

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Alasan dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini ialah karena dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang telah terjadi dalam perusahaan. Perusahaan digunakan sebagai subjek analisis data penulisan tugas akhir bukan sampel, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak dapat digeneralisasikan.

Data tersebut akan dianalisis yang kemudian diambil kesimpulan yang melukiskan antara keadaan yang terdapat dalam teori dengan keadaan sebenarnya yang terdapat pada perusahaan. Dalam masalah ini tidak membuktikan hipotesa tetapi memberikan gambaran tentang pengaruh prosedur transaksi penjualan terhadap peningkatan jumlah *customer*.

Menurut McMillan dan Schumaner (2013) penelitian kualitatif disebut juga penelitian dengan pendekatan investigasi, karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai penelitian yang temuannya tidak diperoleh prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya (Strauss & Corbin, 2003).

Begitu pula menurut Susan Stainback dalam Fatihudin (2012:126) belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Untuk metode deskriptif Sugiyono (2005:21) menjelaskan bahwa Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang baik dan luas dengan menggambarkan suatu informasi dari hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh peneliti.

B. Keterlibatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian berupa pengaruh prosedur transaksi penjualan pada PT. Varia Usaha Beton cabang Gresik terhadap peningkatan jumlah *customer*. Dimana proses transaksi penjualan pada PT. Varia Usaha Beton cabang Gresik adalah penjualan tunai dan penjualan kredit. Penulis membatasi penelitian pada prosedur transaksi penjualan saja karena sebagian besar prosedur transaksi penjualan dapat berpengaruh terhadap yang lainnya. Jadi penulis melakukan evaluasi pengaruh prosedur transaksi penjualan terhadap peningkatan jumlah *customer* sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan apakah telah berjalan efektif.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan memahami literature berupa buku atau tulisan lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin ditulis, agar memperoleh data teoritis yang digunakan dalam pembahasan dan untuk mengadakan suatu analisa. Dibutuhkan waktu selama 2 minggu untuk menyelesaikan laporan ini di perpustakaan.

2. Riset Lapangan

Yaitu metode pengumpulan yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan secara langsung pada pada obyek untuk memperoleh data secara kongkrit sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan selama satu bulan. Secara umum pengumpulan data terdiri dari:

a. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*)(Fatihudin, 2012:103). Melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan penulis, dalam

hal ini adalah pihak yang ditunjuk oleh perusahaan untuk membimbing penulis di perusahaan. Pertanyaan yang diajukan tentunya berkaitan dengan Analisa prosedur penjualan terhadap peningkatan jumlah *customer*.

b. Observasi

Melakukan observasi dengan melihat langsung pada obyek penelitian yaitu perusahaan. Melihat lokasi perusahaan dan mengamati kegiatan yang di pusatkan pada bagian penjualan serta mengenai bagian-bagian yang ada pada PT. Varia Usaha Beton cabang Gresik serta hal lain yang berkaitan.

c. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi dengan penggalan data tentang analisis prosedur penjualan terhadap jumlah *customer* pada PT. Varia Usaha Beton cabang Gresik, sehingga diperoleh data-data berupa catatan / dokumen-dokumen mengenai prosedur penjualan terhadap peningkatan jumlah *customer*.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini digambarkan sesuatu yang tengah berlangsung dan dibandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelum teknis analisis komparatif dilakukan. Adapun teknis analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan implementasi prosedur transaksi penjualan pada PT. Varia Usaha Beton cabang Gresik untuk mengetahui pengaruh prosedur transaksi penjualan tersebut terhadap peningkatan jumlah *customer*.
2. Mengumpulkan dan menganalisis data mengenai pengaruh prosedur transaksi penjualan terhadap peningkatan jumlah *customer*.
3. Mengungkapkan landasan teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah
4. Membandingkan prosedur transaksi penjualan dengan landasan teori yang relevan, bila terdapat perbedaan akan dianalisis lebih lanjut pengaruhnya.
5. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29).

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2007) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliability) dan *confirmability* (obyektivitas). Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

1. Pengujian Kredibility

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*. Digunakannya uji ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Digunakannya uji ini karena dapat

diterapkan pada subyek yang lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian yang diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability* (Sugiyono, 2007).

3. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Uji ini dimaksudkan agar pola-pola pertanyaan yang diajukan kepada subyek-subyek lain yang serupa maka didapatkan hasil yang serupa pula sehingga didapatkan keabsahan data untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati

partisipasi. Peneliti akan melakukan *confirmability* dengan menunjukkan seluruh transkrip yang sudah ditambahkan catatan lapangan, table pengkatagorian tema awal dan tabel analisis tema pada pembimbing penelitian dan partisipan.